

Dampak Penerapan Green Housekeeping terhadap Efisiensi Operasional di Hotel Zoom Dharmahusada Surabaya

R. Paulus Widyalasmono Ws
Politeknik NSC Surabaya, Indonesia
E-mail: soetrisno123@gmail.com

Article History:

Received: 28 Mei 2025

Revised: 07 Juni 2025

Accepted: 08 Juni 2025

Keywords: Dampak, Penerapan, Green Houkeeping, Efisiensi Operasional.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak penerapan housekeeping terhadap efisiensi operasional yang ada di Hotel Zoom Dharmahusada Surabaya, penelitian ini menggunakan jenis peneliian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling yang mana memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi semua sampel. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner ke karyawan Hotel Zoom Dharmahusada serta melakukan Observasi langsung. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dampak penerapan green housekeeping terhadap efisiensi operasional di Hotel Zoom Dharmahusada mempunyai nilai rata-rata 4 yang artinya besar, selain itu dampak yang ditimbulkan dalam hal efisiensi biaya dalam pemakaian energi, air, dan pengelolaan limbah sampah.

PENDAHULUAN

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor jasa yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kebutuhan masyarakat akan akomodasi. Pertumbuhan pariwisata, baik domestik maupun internasional, mendorong persaingan antar hotel untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus efisiensi operasional. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat, efisiensi dalam pengelolaan hotel menjadi faktor kunci untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Salah satu pendekatan yang kini mulai banyak diterapkan untuk mendukung efisiensi tersebut antara lain adalah konsep *green housekeeping*. *Green housekeeping* merupakan bagian dari praktik keberlanjutan (sustainability) dalam pengelolaan hotel *green* yang pada dasarnya konsep *green hotel* juga bertujuan untuk menghemat energi, mengurangi polusi dan mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang, secara tidak langsung dapat menguntungkan seluruh Masyarakat (Zhang et al., 2020) dalam (Ardiansyah & Chandra, 2021) dijelaskan bahwa tujuan *green hotel* adalah untuk memperkenalkan gagasan perlindungan lingkungan baik berupa hardware atau software yang berguna untuk menghemat energi dan mengurangi limbah. Hal diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengelolaan *green hotel* menjadi acuan untuk mngembangkan dan menerapkan kedalam departmen khususnya di departemen *houskeeping*, (Meeroff et al., 2020) menjelaskan bahwa kegiatan *green houskeeping* merupakan hal yang harus akomodasi mulai menerapkan dan fokus pada lingkungan.

Konsep ini mencakup penerapan metode dan penggunaan produk yang ramah lingkungan, pengurangan limbah, konservasi energi dan air, serta pelatihan staf agar memiliki kesadaran

lingkungan yang tinggi. Hal tersebut didukung oleh pernyataan (Merta et al., 2024) yang menjelaskan bahwa green housekeeping dapat dilakukan dengan cara yang lebih ramah lingkungan misalnya dengan cara menggunakan bahan pembersih yang tradisional serta penggunaan bahan yang ramah lingkungan serta hemat biaya dan energi. Dalam praktiknya, *green housekeeping* tidak hanya berfokus pada pelestarian lingkungan, tetapi juga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap efisiensi operasional hotel secara keseluruhan, dan adanya penerapan *green housekeeping* tersebut di hotel maka operasional departemen dapat berjalan dengan lancar dan optimal selain itu *green housekeeping* merupakan solusi yang tepat dan juga diyakini mampu mengurangi dampak terhadap lingkungan (Diputra, 2022) .

Hotel Zoom Dharmahusada Surabaya sebagai salah satu hotel yang berada di kawasan strategis kota Surabaya memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan operasionalnya. Sebagai bagian dari upaya tersebut, penerapan green housekeeping mulai dilirik sebagai strategi inovatif yang tidak hanya menjawab tuntutan lingkungan tetapi juga mampu menekan biaya operasional serta menjadi model dalam organisasi bisnis dan operasional (Hasan, 2016). Selain efisiensi biaya, penerapan green housekeeping juga dapat meningkatkan citra dan daya tarik hotel di mata tamu yang semakin sadar akan isu lingkungan. Saat ini, tren wisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) mendorong wisatawan untuk lebih selektif dalam memilih akomodasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penerapan green housekeeping tidak hanya relevan dari sisi operasional internal, tetapi juga menjadi keunggulan kompetitif dalam strategi pemasaran hotel. Namun demikian, implementasi green housekeeping bukan tanpa tantangan. Perubahan sistem kerja, adaptasi terhadap teknologi baru, serta perlunya pelatihan dan perubahan perilaku karyawan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Efisiensi operasional tidak akan tercapai apabila penerapan green housekeeping hanya bersifat simbolis atau parsial. Diperlukan pendekatan sistematis dan komprehensif agar dampak positifnya benar-benar terasa, baik dari sisi biaya, produktivitas, maupun kualitas layanan.

Penelitian ini menjadi penting mengingat efisiensi operasional merupakan salah satu pilar utama dalam manajemen hotel. Dalam jangka panjang, efisiensi operasional dapat menentukan keberlanjutan bisnis, terlebih di tengah tantangan ekonomi dan perubahan preferensi pasar. Green housekeeping, sebagai bagian dari upaya efisiensi, menjadi pendekatan yang menjanjikan namun belum banyak dikaji secara mendalam di tingkat lokal, khususnya di kota Surabaya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan bagi manajemen Hotel Zoom Dharmahusada Surabaya, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi hotel-hotel lain yang tengah mempertimbangkan implementasi praktik ramah lingkungan dalam operasional mereka.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji (Hardani MSi et al., 2020) . Sedangkan untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan bahwa sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikuto, 2010) deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu yang dipelajari berdasarkan hal nyata dengan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati menggunakan angka apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu (Sulistiyawati & Trinuryono, 2022). Dalam (Chabibah,

2023) dijelaskan juga bahwa deskriptif kuantitatif dimaknai tentang penelitian yang mendiskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu apa adanya dan menarik kesimpulan dengan menggunakan angka.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek dalam penelitian yaitu keseluruhan karyawan di Hotel Zoom Dharmahusada Surabaya. Sedangkan sampel adalah bagian yang mewakili populasi yaitu yang ada pada *department housekeeping*. Dalam penentuan sampel, penelitian ini, peneliti menggunakan metode sampel Nonprobabilitas dengan jenis Purposif sampel yaitu peneliti mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap peneliti relevan atau dapat mewakili objek yang akan diteliti (Riyadi, 2015).

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung dan pengisian kuosiner oleh karyawan Hotel Zoom Dhamahusada. Kuesioner digunakan untuk mencari dampak penerapan *green housekeeping*, efisiensi dan penerapan *green housekeeping*. Sedangkan observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar bservasi yang telah disusun sebagai lembar kerja tambahan untuk data dari kuesioner.

Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan perhitungan angka dari hasil nilai rata-rata yang dihasilkan oleh skala likert 1-5 dimana skala tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Likert

No	Skala	Kategori
1	5	Sangat Tinggi
2	4,0 – 4,9	Tinggi
3	3,0 – 3,9	Cukup Tinggi
4	2,0 - 2,9	Rendah
5	0,1 - 1,9	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Green Houskeeping

Hotel Zoom Dharmahusada terletak di Kota Surabaya tepatnya pada Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng, untuk proses operasional dalam Hotel Zoom Dharmahusada mempunyai beberapa departemen salah satunya departemen *housekeeping* yang bertanggung jawab atas kebersihan, kerapihan dan kenyamanan seluruh area hotel khususnya kamar tamu, area publik dan area layanan. Dalam pelaksanaannya departemen *housekeeping* mempunyai peranan yang penting dalam memperoleh pengalaman tamu, kamar yang bersih, dan nyaman sangat mempengaruhi kondisi tamu dan kesan tamu terhadap hotel tersebut, untuk itu pemakaain bahan dalam kebersihan juga dapat memberikan kesan yang positif juga terhadap hal tersebut.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pada pelaksanaan pembersihan yang ada dikawasan Hotel Zoom Dharmahusada menggunakan konsep *green housekeeping* dalam jangka waktu yang cukup lama, dan penerapan konsep tersebut mempunyai nilai rata-rata 4,75 dimana dapat dijelaskan bahwa penerapannya mempunyai arti tinggi dalam beberapa komponen diantaranya Pengelolaan limbah dan daur ulang (memisahkan sampah organik, anorganik, dan B3), Pengurangan penggunaan air dan energi (lampu, vacuum cleaner, dsb) serta melaksanakan pelatihan terhadap

staf mengenai praktik *housekeeping* yang ramah lingkungan.

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional dalam hotel zoom merupakan hal yang sangat penting khususnya estimasi yang berada pada *department housekeeping* dimana hal tersebut mampu untuk mengurangi pengeluaran yang tidak dibutuhkan dengan membuat solusi penanganan yang lebih baik. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk efisiensi operasional yang ada di Hotel Zoom Dharmahusada yaitu yang pertama terkait pengelolaan daur ulang limbah sampah dari dapur (*kitchen*) dan kamar (*Room*) yang selalu dilakukan oleh staf *departmen housekeeping*, yang bekerjasama langsung dengan masyarakat sekitar untuk mengorganisir sampah yang sudah di daur ulang tersebut ke bank sampah, dengan keuntungan atau biaya hasil dari bank sampah diberikan kepada pihak masyarakat, sehingga dalam pelaksanaannya dapat dijelaskan bahwa adanya kerjasama tersebut mampu untuk membuat efisiensi biaya dari pihak hotel zoom dharmawangsa dengan masyarakat melalui kerjasama wiwin solusion, selanjutnya yang kedua terkait pengurangan penggunaan air dan energi (lampu, vacuum cleaner, dsb) dimana dari hasil penelitian dijelaskan bahwa pengurangan penggunaan air dilakukan dengan cara menggunakan flush toilet, dan kebijakan laundry ramah lingkungan sedangkan terkait pengurangan energi dengan menggunakan lampu LED dan menambahkan lampu sensor otomatis dalam koridor dan toilet umum. Mesin vacum yang low watt dan menggunakan *key card system* dalam manajemen kamar tamu.

Dampak Penerapan Green Housekeeping

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dampak penerapan *green housekeeping* mempunyai nilai rata-rata 4 artinya dampak penerapan *green housekeeping* tersebut besar dalam hal yang pertama terkait efisiensi biaya terutama dalam penghematan *cost* di departemen *housekeeping* untuk konsumsi energi (listrik, dan air) serta pengolahan limbah yang efisien dan pastinya ramah dengan lingkungan, hal tersebut dipastikan bahwa pengelolaan limbah mampu mengurangi biaya pembuangan sampah seperti yang sudah dijelaskan diatas. Selain dampak tersebut terdapat juga dampak lain yang ditimbulkan yaitu kedua peningkatan produktifitas staf *housekeeping* yang semakin baik dengan artian penggunaan produk dan alat yang efisien membuat waktu kerja lebih singkat yang menyebabkan pembersihan lebih cepat, penggunaan tenaga kerja yang lebih ringan karena alat yang ergonomis dan tidak berbau menyengat. Selain itu dalam hal kesehatan juga tidak menimbulkan keluhan kesehatan dalam artian tidak menimbulkan alergi, iritasi maupun penyakit lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas ditemukan bahwa hotel zoom dharmahusada telah menerapkan konsep *green housekeeping* dengan nilai rata-rata 4,75 yang artinya tinggi dalam menerapkan pengelolaan limbah dan daur ulang (memisahkan sampah organik, anorganik, dan B3), Pengurangan penggunaan air dan energi (lampu, vacuum cleaner, dsb) serta melaksanakan pelatihan terhadap staf mengenai praktik *housekeeping* yang ramah lingkungan sedangkan dampak penerapan terhadap efisiensi biaya besar terutama dalam penghematan *cost* yang ada di departemen *housekeeping* yaitu dalam mengurangi konsumsi energi (Listrik dan air) serta pengolahan limbah.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, I., & Chandra, I. A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Penerapan Green Hotel Management terhadap Kinerja Lingkungan di The Dharmawangsa Hotel Jakarta dengan Metode Structural Equation Modelling. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Arikuto, S. (2010). *PROSEDUR-PENELITIAN-17-Mar-2021-14-11-12*.
- Chabibah, A. N. (2023). Implementasi Konsep Eco-Friendly dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Sentra Wisata Kuliner Kota Surabaya. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2). <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.2114>
- Diputra, A. A. G. A. B. K. (2022). *SKRIPSI HALAMAN JUDUL IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING PADA SECTION ROOM ATTENDANT DI THE SINTESA JIMBARAN*.
- Hardani MSi, A., Ustiawaty, J., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hasan, A. (2016). Green Management System. *Media Wisata*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36276/mws.v14i1.233>
- Meeroff, D. E., Scarlatos, P. D., Bloetscher, F., & Sobel, L. (2020). Implementation of Sustainability Practices in the Hospitality Industry. *Journal of Service Science and Management*, 13(02), 189–208. <https://doi.org/10.4236/jssm.2020.132013>
- Merta, K. S. A., Armoni, N. L. E., Murni, N. N. G. S., & Septevany, E. (2024). The Implementation of Green Housekeeping at Kampoeng Villa. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jpt.77081>
- Riyadi, I. (2015). *INTEGRASI NILAI-NILAI KECERDASAN EMOSIONAL DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA: PERSPEKTIF DANIEL GOLEMAN*.
- Sulistyawati, W., & Trinuryono, S. (2022). *ANALISIS (DESKRIPTIF KUANTITATIF) MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID19*.
- Zhang, L., Wu, J., Liu, H., & Zhang, X. (2020). The Value of Going Green in the Hotel Industry: Evidence from Beijing. *Real Estate Economics*, 48(1), 174–199. <https://doi.org/10.1111/1540-6229.12225>